



**DPMPPA  
KOTA JAMBI**

# INOVASI PITA MOLIN

**PELAYANAN, INFORMASI, DAN KONSULTASI MELALUI MOBIL PERLINDUNGAN**



**UNIT PELAKSANA TEKNIK DAERAH  
PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK  
(UPTD PPA)  
KOTA JAMBI**

## **A. PENDAHULUAN**

### **I. PENJELASAN PROGRAM INOVASI PITA MOLIN**

Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Kota Jambi didirikan pada tanggal 6 Maret 2019 dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota no 09 tahun 2019, dan memiliki tugas untuk melaksanakan kegiatan teknis operasional di wilayah Kota Jambi dalam memberikan layanan bagi perempuan dan anak yang mengalami masalah kekerasan, diskriminasi, perlindungan khusus, dan masalah lainnya. Sejak berdiri pada tahun 2019 sampai tahun 2022, kasus yang dilaporkan dan ditangani oleh UPTD PPA Kota Jambi ada sebanyak 432 kasus, dimana sebagian besar adalah kasus anak.

Berdasarkan data yang terlapor di UPTD PPA dan banyaknya berita di media sosial terlihat bahwa kasus kekerasan terhadap anak semakin meningkat. Namun karena rasa takut, malu dan kurangnya pengetahuan sehingga kasus kekerasan yang terjadi banyak yang tidak terlapor dan terjangkau oleh UPTD PPA Kota Jambi. Selama ini, kasus yang ditangani berdasarkan pelaporan yang datang ke kantor, Kasus anak yang dilaporkan adalah berdasarkan laporan orangtua/keluarga korban. Sedangkan pada kenyataannya, anak-anak yang menjadi korban banyak yang tidak dilaporkan ke orangtua dan hanya dipendam sendiri oleh anak tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka UPTD PPA Kota Jambi memandang perlu untuk memberikan edukasi kepada anak-anak yang paling rentan menjadi korban kekerasan dan diskriminasi sosial, agar bisa mencegah dan menangani masalah yang dihadapi serta berani melapor jika mendengar/mengetahui/melihat dan mengalami kekerasan.

Oleh karena itu, tahun 2020, UPTD PPA Kota Jambi menciptakan inovasi PITA MOLIN (Pelayanan, Informasi, dan Konsultasi melalui Mobil Perlindungan) dengan turun langsung ke sekolah-sekolah di Kota Jambi dengan kegiatan memberikan edukasi dan memberi pelayanan pengaduan kepada siswa yang mempunyai masalah di mobil perlindungan. Mereka akan dilayani oleh psikolog klinis, pengacara/konselor hukum dan mediator berpengalaman secara gratis dan rahasia.

Tujuan dibuatnya inovasi PITA MOLIN adalah:

1. Memberikan edukasi kepada siswa tentang bagaimana mencegah terjadinya kekerasan dan cara penanganannya sehingga pengetahuan siswa meningkat dan bisa menjaga diri dari segala tindak kekerasan, bila mengalami kasus, maka akan berani melapor.
2. Memberikan pelayanan kepada siswa di mobil perlindungan secara gratis dan rahasia, sehingga siswa-siswa tidak malu dan takut untuk mengadu, curhat dan konsultasi terhadap kasus yang dialaminya. Hal tersebut akan meningkatkan pelayanan UPTD PPA, bukan hanya menerima pengaduan di kantor saja tapi juga di lapangan, salah satunya di sekolah.

Pelaksanaan :

UPTD PPA Kota Jambi telah melaksanakan kegiatan PITA MOLIN di beberapa sekolah dalam Kota Jambi. Dari pelaksanaan tersebut diketahui bahwa banyak anak yang menjadi korban kekerasan. Kasus kekerasan yang ditemui pada saat pelaksanaan PITA MOLIN yaitu bullying, Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), pelecehan, perkosaan, kekerasan psikis, dll.

Kejadian yang dialami anak-anak ada yang terjadi saat kecil atau sudah lama dan banyak pelaku adalah orang terdekat, sehingga banyak yang tidak berani melapor, dan baru berani melapor pada saat kegiatan PITA MOLIN. Mereka mendapatkan solusi dalam menangani kasus yang dialaminya.

Dari kasus yang dilaporkan di mobil perlindungan, ada beberapa kasus yang perlu penanganan lanjutan, sehingga akan dilanjutkan pelayanannya di kantor UPTD PPA Kota Jambi seperti kasus-kasus yang biasa ditangani.. Mereka akan didampingi dan dilayani mulai dari pengaduan, konseling dengan psikolog, rujukan kesehatan, konsultasi dengan konselor hukum, berlindung di rumah aman/perlindungan, dan pendampingan di persidangan. Dari beberapa anak yang putus sekolah karena masalah mereka, UPTD PPA Kota Jambi juga sudah membantu korban untuk bisa bersekolah lagi melalui Dinas Pendidikan, baik sekolah formal maupun informal. UPTD PPA Kota Jambi juga pernah meminta bantuan ke Baznas Kota Jambi sehingga korban bisa mendapatkan bantuan untuk keperluan sekolah dan biaya berobat. UPTD PPA Kota Jambi juga bekerjasama dengan Balai Alyatama untuk anak-anak yang memerlukan rehabilitasi sosial.

## **II. Regulasi Pendukung Kegiatan PITA MOLIN**

1. Surat Keputusan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi no 26 tahun 2023 perubahan keputusan Kepala Dinas DPMPPA no 95 tahun 2020 tentang Kepengurusan Pelayanan, Informasi dan Konsultasi dengan Mobil Perlindungan (PITA MOLIN) oleh UPTD PPA DPMPPA Kota Jambi.
2. Surat Keputusan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi no.27 tahun 2023 perubahan keputusan Kepala Dinas DPMPPA Kota Jambi nomor 35.1 tahun 2020 tentang Penetapan Inovasi PITA MOLIN oleh UPTD PPA Kota Jambi.

## **III. Anggaran Kegiatan PITA MOLIN**

Anggaran kegiatan PITA MOLIN menggunakan anggaran UPTD PPA Kota Jambi dari kegiatan UPTD PPA Kota Jambi, yaitu Program Perlindungan khusus Anak, kegiatan Penyediaan layanan bagi anak yang memerlukan perlindungan khusus yang memerlukan koordinasi tingkat daerah kabupaten/kota. Untuk tahun 2023 sebanyak Rp. 163.172.593,00.

## **IV. Stake Holder yang terlibat**

Untuk kegiatan yang berhubungan langsung dengan PITA MOLIN, Stake holder yang terlibat adalah dinas Pendidikan dan sekolah-sekolah dalam kota Jambi. Jika ditemukan kasus yang berat, maka akan dilanjutkan di kantor UPTD PPA kota Jambi melalui prosedur UPTD PPA, mulai dari pengaduan, konseling dengan psikolog, konselor hukum sampai pendampingan ke pihak kepolisian dan pengadilan. Hal tersebut akan melibatkan stake holder pihak kepolisian, Balai Alyatama, Bapas, Rumah sakit Bhayangkara, dan puskesmas sekota Jambi.

## **V. Kolaborasi antar Sektor**

Dalam pemberian edukasi pada kegiatan PITA MOLIN akan berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait, sebagai narasumber, salah satu yang sudah dilakukan adalah dengan Balai Pemasarakatan (Bapas) Jambi dan Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Jambi.

#### VI. Dampak Yang dirasakan

Dari implementasi Kegiatan PITA MOLIN tersebut berdampak :

1. Dalam pemberian edukasi, meningkatnya pengetahuan para siswa, yang awalnya mereka tidak mengetahui cara pencegahan dan penanganan kasus, sehingga banyak menjadi korban, dengan PITA MOLIN pengetahuan mereka meningkat, sehingga bisa menjaga diri dan melapor jika mengalami kasus kekerasan.
2. Dalam pelayanan di mobil perlindungan, yang selama ini hanya menunggu laporan di kantor UPTD PPA Kota Jambi, dengan kegiatan PITA MOLIN, tim PITA MOLIN menjemput bola turun langsung ke sekolah-sekolah dalam kota Jambi dengan melayani para siswa yang mempunyai masalah, sehingga penanganan kasus oleh UPTD PPA bisa lebih meningkat dan semakin banyak korban kekerasan bisa dibantu dalam menyelesaikan masalahnya.

#### VII. Kendala atau kebutuhan yang ada pada kegiatan PITA MOLIN :

- UPTD PPA Kota Jambi masih mempunyai satu psikolog klinis, padahal dalam kegiatan PITA MOLIN sangat memerlukan beberapa psikolog klinis, sehingga masih harus membagi tugas dalam menangani kasus di kantor dan pada kegiatan PITA MOLIN, sehingga diperlukannya tambahan sarjana psikolog dan psikolog klinis.
- Kegiatan PITA MOLIN belum bisa mengunjungi semua sekolah, karena harus melayani korban yang melapor ke kantor juga.

#### VIII. Rencana Pelaksanaan dan penyelesaian masalah pada kegiatan PITA MOLIN :

- Kegiatan PITA MOLIN akan terus dilakukan di sekolah-sekolah dalam kota Jambi agar semakin banyak anak-anak/korban yang bisa dibantu dalam menyelesaikan masalahnya.
- Akan terus mendampingi korban sampai ke pengadilan. apabila kasusnya harus dilanjutkan dan akan didampingi sampai selesai.
- Untuk meningkatkan kualitas tim UPTD PPA Kota Jambi dalam menjalankan tugasnya, maka akan diberikan pendidikan dan pelatihan baik dari dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan anak kota Jambi, Propinsi Jambi, kemenpppa dan pelatihan dari lembaga lainnya.
- Akan membuat whatsapp group dengan pihak sekolah, terutama guru Bina Konseling se kota Jambi, agar apabila ada kasus-kasus di sekolah bisa langsung dilaporkan, dan UPTD PPA Kota Jambi langsung datang ke sekolah untuk menyelesaikan masalahnya.

#### IX. Dokumentasi Kegiatan PITA MOLIN

##### KEGIATAN PEMBERIAN EDUKASI KEPADA PARA SISWA





PELAYANAN KONSULTASI OLEH PSIKOLOG KLINIS, MEDIATOR, DAN  
KONSELOR HUKUM DI MOBIL PERLINDUNGAN





VIDEO :

Link youtube kegiatan Inovasi PITA MOLIN

<https://www.youtube.com/watch?v=ofx-m5DeSnc>



Jambi, 18 Mei 2023

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat,  
Perempuan dan Perlindungan Anak  
Kota Jambi

**Dra. H. Noverintiwi Dewanti, ME**

Pembina Utama Muda

NIP. 19711125 199201 2 001